

Reverend Insanity Chapter 1072 Bahasa Indonesia

Bab 1072

Perbatasan Selatan.

Gunung Shang Liang.

Matahari tinggi di langit, bersinar dengan cemerlang. Ada banyak orang di Gunung Shang Liang, suasananya hidup.

Tingkat puncak peringkat empat Gu Master Shang Bu Li berdiri di puncak gunung, menarik hampir semua perhatian semua orang.

Meskipun Shang Bu Li adalah seorang veteran yang berpengalaman, pada saat ini dia sedang merasa cemas.

Karena saat ini adalah upacara klan Shang, itu sangat penting. Semua jenis orang hadir, klan Tie, klan Yi, klan Wu, klan Hou, dan semua perwakilan lainnya dari kekuatan super Perbatasan Selatan, bahkan para ahli dari jalur iblis dan pembudidaya tunggal ada di sini. Para elit Perbatasan Selatan semua berkumpul untuk ini, ini adalah acara besar.

Klan Shang berbeda dari kekuatan super lainnya, itu karena kebijakan panggung pertempuran klan Shang. Tahap pertempuran kekuatan super lainnya dimaksudkan untuk klan mereka, sementara tahap pertempuran klan Shang juga dapat mengambil pembudidaya setan dan pembudidaya tunggal.

Yayasan klan Shang dalam perdagangan, basis utamanya adalah Gunung Shang Liang. Kesepakatan dapat dibuat dengan siapa saja, itu adalah penghubung terbesar dari jalan lurus, jalan iblis, dan pembudidaya tunggal.

Ini bukan hanya di antara Gu Masters, hal yang sama berlaku untuk dunia Gu Immortal.

Dewa Gu klan Shang biasanya adalah perantara jalan lurus dan transaksi jalur iblis.

Melihat bahwa Shang Bu Li muncul, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya di Gunung Shang Liang menyadari bahwa upacara klan Shang ini akan segera dimulai.

Keseluruhan Gunung Shang Liang menjadi sunyi, Shang Bu Li merasakan tekanannya semakin meningkat.

Dia menarik napas dalam-dalam, dia memaksa dirinya untuk tenang saat dia menyatakan dengan keras: "Upacara suksesi pemimpin klan Shang, mulai—!"

Pada saat berikutnya, musik megah dimainkan, burung dan burung merak yang tak terhitung jumlahnya beterbangan, bunga-bunga emas turun dari langit, itu adalah pemandangan yang megah.

Dari bagian dalam Gunung Shang Liang, sebuah jalan pelangi yang panjang dan jernih membentang ke luar.

Seorang gadis berpakaian bagus berjalan di jalan pelangi yang cerah, muncul di depan semua orang.

Dia memiliki rambut hitam legam yang menutupi bahunya. Alisnya tipis seperti asap, matanya sejelas bulan. Kulitnya seputih salju, dan rambutnya diikat, mengenakan gaun yang indah, dia berjalan perlahan.

Itu adalah Shang Xin Ci.

Sekaligus, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya menahan napas.

“Sangat cantik!”

“Ini adalah pemimpin klan berikutnya dari klan Shang?”

“Wanita ini sangat cantik, dia benar-benar seperti peri. Siapa dia?”

Semua orang berdiskusi dan berteriak-teriak. Tapi suara-suara ini semua tenggelam oleh musik elegan yang dimainkan.

Para tamu terhormat di puncak gunung dari semua kekuatan super, serta ahli dari jalur iblis dan pembudidaya tunggal, semua melihat ke arah Shang Xin Ci saat dia masuk, mentransmisikan pikiran mereka satu sama lain.

“Wanita ini adalah putri haram Shang Yan Fei. Dia tidak memiliki reputasi tinggi, bakatnya rendah, dan tingkat kultivasinya juga rendah. Tapi pada akhirnya, dia benar-benar menjadi pemimpin klan baru klan Shang! Nasib benar-benar mainan dengan orang-orang, luar biasa, luar biasa.”

“Selama pertempuran di Gunung Yi Tian, pahlawan dan penakluk yang tak terhitung jumlahnya tewas, kekuatan di Perbatasan Selatan sangat terpengaruh, sebagian besar keseimbangan kekuatan bergeser. Dan Gunung Yi Tian juga menjadi salah satu misteri terbesar Perbatasan Selatan setelah pertempuran itu.”

...

Shang Xin Ci perlahan berjalan di jalan pelangi yang cerah.

Di bawah tatapan waspada semua orang, pakaiannya berkibar di udara, dia naik perlahan, berjalan menuju langit dari puncak Gunung Shang Liang.

Awan berkumpul di langit, cahaya bersinar terang, berkumpul menjadi singgasana.

Semua orang mengangkat kepala untuk menonton, Shang Xin Ci memiliki watak yang tak tertandingi dan elegan saat ini.

“Hari ini, di dunia Master Gu Perbatasan Selatan, Anda adalah satu-satunya karakter utama. “Shang Qing Qing bergumam, sebagai wanita senior abadi dari klan Shang, dia adalah orang yang sendirian mendukung Shang Xin Ci untuk menjadi pemimpin klan Shang.

Shang Xin Ci menjadi pemimpin klan Shang, untuk mencegah kekacauan apapun, Shang Qing Qing menyembunyikan dirinya dan mengawasi di latar belakang untuk mengendalikan situasi.

“Setelah pertempuran di Gunung Yi Tian, Perbatasan Selatan telah mengalami keributan terbesar dalam beberapa ratus tahun. Bisakah gadis ini benar-benar memimpin klan Shang dan menjaga stabilitas, atau bahkan berkembang?” Shang Tan Mo bertanya.

Dia memiliki penampilan seorang pemuda, dia mengenakan jubah biru dan kurus, dia melihat ke arah Shang Xin Ci dengan tatapan yang dalam dari keraguan dan keingintahuan.

Shang Qing Qing tersenyum: “Semua generasi pemimpin klan diasuh melalui mendapatkan pengalaman. Alasan mengapa saya memilih Shang Xin Ci bukan karena kemampuannya, tetapi karena hati dan kemurahan hatinya. Karakteristiknya adalah keunggulan yang memberinya karisma yang tak terkatakan, hal yang sangat langka di dunia saat ini. Lihatlah puncak gunung, semua bawahannya menangis karena kegembiraan, mereka sangat setia dan percaya pada Shang Xin Ci. Tapi sebenarnya, orang-orang yang dia bawa ini memiliki latar belakang yang bervariasi, mereka adalah kelompok yang kacau tetapi sekarang mereka semua berada di pihak yang sama.”

Oh? Shang Tan Mo mendengar ini dan terharu, dia tahu bahwa Shang Qing Qing memilih gadis ini untuk menjadi pemimpin klan bukan hanya karena kepribadiannya, tetapi karena dia juga telah melakukan beberapa pengamatan dan pertimbangan dari waktu ke waktu.

Dia mengikuti petunjuk Shang Qing Qing dan melihat ke bawah.

“Untuk berpikir bahwa nona saya akan menjadi pemimpin klan Shang suatu hari nanti. Sob sob sob... Nona, akhirnya kami berhasil. “Xiao Die menangis bahagia, dia adalah hamba kepercayaan Shang Xin Ci, ketika mereka berada di klan Zhang, mereka tidak bisa dipisahkan. Dia mengikutinya di karavan, ke kota klan Shang, mereka telah melewati masa-masa sulit, kesetiaannya tak tertandingi.

“Guru, jika Anda belajar tentang ini di dalam pintu kehidupan dan kematian, Anda pasti sangat bahagia. Nona muda benar-benar berbeda dari anak-anakmu yang lain, dia pasti bisa memberikan masa depan baru untuk klan Shang. “Pelayan Xiao Lan memiliki mata berkaca-kaca. Dia adalah seorang yatim piatu, diadopsi oleh Shang Yan Fei ketika dia masih muda, dia mampu dan diberikan kepada Shang Xin Ci oleh Shang Yan Fei. Sekarang setelah Shang Yan Fei meninggal di Gunung Yi Tian, kesetiaannya terhadap Shang Yan Fei semuanya dialihkan ke Shang Xin Ci.

Zhou Quan diam.

Dia adalah pemimpin klan Zhou, dia memiliki sikap arogan dan sangat memikirkan dirinya sendiri. Setelah klan Zhou dihancurkan, dia adalah seorang gelandangan, bertahan hidup dengan membuka toko di dalam kota klan Shang. Setelah itu, Fang Yuan memaksanya untuk pergi ke bawah Shang Xin Ci sebagai bawahan.

Melihat bahwa Shang Xin Ci sedang duduk di atas takhta awan, tatapan Zhou Quan menjadi linglung.

Pada saat ini, dia memikirkan Fang Yuan, sebuah senyuman kompleks muncul di wajahnya: “Setan hitam dan putih, haruskah saya berterima kasih kepada Anda? Sekarang nona muda itu adalah pemimpin klan Shang, klan Zhou ku memiliki harapan untuk bangkit kembali! “

Tapi segera, Zhou Quan berpikir lagi: “Tidak, menghidupkan kembali klan harus menunggu. Meskipun nona muda adalah pemimpin klan, ancaman internal sangat besar, situasinya tidak stabil. Bagaimana saya bisa meninggalkannya sekarang ketika dia sangat membutuhkan bantuan dari bawahannya? ”

Zhou Quan tidak kawatiran dengan upacara besar ini.

Dia melihat sekeliling pada Shang Bu Li dan Wan Qian Shan.

Ketika Shang Yan Fei adalah pemimpin klan Shang, dia memiliki lima bawahan yang cakap, mereka disebut lima jenderal besar dari klan Shang. Setelah pertempuran Gunung Yi Tian, diantara lima jenderal besar klan Shang, hanya tersisa dua yaitu Shang Bu Li dan Wan Qian Shan.

Mantan menguasai perdagangan budak klan Shang, sedangkan yang terakhir bertanggung jawab atas pengumpulan sumber daya, seperti penambangan, pengumpulan ramuan, berburu, dan lainnya.

Orang dengan nama keluarga Shang adalah perwakilan dari klan Shang. Yang lain dengan nama belakang Wan adalah sesepuh eksternal, dia mewakili manfaat dari Master Gu eksternal klan Shang.

“Dengan dua ahli ini, situasi internal nona muda di klan Shang benar-benar buruk, dia lemah sementara mereka kuat. Bahkan ada kemungkinan mereka bisa menjadikannya pemimpin boneka dengan mengambil alih secara diam-diam. Status nona muda membuatnya tidak bisa mendapatkan dukungan dari setiap anggota klan, bagaimanapun juga dia adalah anak haram. ”

“Masalah internal mengkhawatirkan, tetapi masalah eksternal lebih buruk, bahaya mengintai di mana-mana. Dalam pertempuran Gunung Yi Tian, terlalu banyak pemimpin dan ahli yang mati, semuanya berubah, sumber daya tanpa pemilik diperebutkan lagi! Nona muda memiliki terlalu sedikit sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia atau barang yang sebenarnya, dibandingkan dengan saudara kandungnya. Dan dia juga harus berurusan dengan urusan di luar klan? “

“Dan pada saat kritis ini, Nona Wei akan meninggalkannya juga!”

Memikirkan hal ini, Zhou Quan memandang Guru Gu wanita di sampingnya, Wei De Xin, merasa sangat tidak bahagia.

Dia adalah kepala pelayan dari Shang Xin Ci, dia tahu banyak informasi.

Wei De Xin adalah istri dari pemimpin klan Wei, dia ahli dalam melatih penjaga, dan sedang, motifnya adalah untuk melindungi satu-satunya garis keturunan suaminya. Karena Fang Yuan menargetkan kelemahannya, mengancamnya, dia akhirnya pergi ke sisi Shang Xin Ci, dan membantunya memelihara sekelompok penjaga elit. Pada saat yang sama, dia menjadi pemimpin pengawal Shang Xin Ci.

Tapi sekarang, dia sudah melahirkan, dia berhasil meneruskan garis keturunan suaminya. Karena dia selalu terbuka, kakaknya Wei Shen Jing mengetahuinya. Dia mengirim surat dan mendesak Wei De Xin untuk pergi dan melayani klan Wu bersamanya.

Wei De Xin tergerak, bagaimanapun juga, dia tidak setia kepada Shang Xin Ci, dia diancam oleh Fang Yuan dan tidak punya pilihan saat itu.

Tetapi Zhou Quan tidak tahu itu, sementara dia mengkhawatirkan situasinya, Wei De Xin juga sangat khawatir.

Zhou Quan pernah menjadi pemimpin klan, dia memiliki perspektif yang baik tentang gambaran besarnya. Wei De Xin juga sama, dia adalah istri pemimpin klan, dia bisa melihat lebih jauh dari Xiao Lan dan Xiao Die.

“Shang Yan Fei sudah mati, permusuhanku dengan klan Shang telah memudar.”

“Meskipun saya dipaksa oleh iblis hitam saat itu, dan harus melayani nona muda, setelah jangka waktu yang lama ini, saya telah memahaminya.”

“Nona muda adalah... orang yang baik. Ada terlalu sedikit orang baik di dunia ini.”

“Adik kecil, aku harus mengecewakanmu, aku tidak bisa pergi membantumu!”

“Kamu adalah sesepuh tersembunyi di klan Wu, meskipun kamu dikucilkan, hidupmu aman. Tapi di sini dengan nona muda, bahaya mengintai di mana-mana.”

Wei De Xin menghela nafas dalam hati.

“Tapi bagaimanapun juga, sebagai pelayan nona muda, aku harus berpikir demi dia. Saat ini, dia membutuhkan tenaga, tiga bersaudara jalur iblis, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng, harus tinggal, kita tidak bisa membiarkan mereka pergi. Zhou Quan memandang tiga orang saat kecemerlangan melintas di matanya.

“Tidak peduli apa, sebagai penjaga pribadi nona muda, aku perlu memikirkan kepentingannya. Shang Yan Fei sudah mati, klan Shang hanya memiliki dua jenderal yang tersisa, kita perlu mencegah mereka menjadikannya boneka, kita perlu mengambil darah baru. Xiao Yan... adalah pilihan yang bagus! Tidak hanya dia memiliki kekuatan pertempuran yang luar biasa, dia juga mengidolakan Wei Yang. Karena setan hitam dan putih, Wei Yang memiliki hubungan yang baik dengan nona muda, dan Xiao Yan juga dekat dengan mereka. Wei De Xin memandang Xiao Yan yang berada di antara kerumunan seperti yang dia rencanakan.

Di langit, untuk pertama kalinya Shang Xin Ci mulai berbicara di depan umum, pidatonya singkat, tetapi ada makna yang dalam di dalamnya, orang-orang merenungkannya.

Ini tidak disiapkan olehnya tentu saja, Wei De Xin dan Zhou Quan telah menulis naskahnya.

Setelah pidato berakhir, tepuk tangan meriah dan sorakan meriah, Shang Xin Ci perlahan meninggalkan pusat perhatian.

Tetapi upacara suksesi belum berakhir, yang selanjutnya adalah perayaan siang dan malam, anggur dan makanan dengan lagu-lagu diputar, untuk menghapus kesedihan dan kekecewaan dari semua kematian pahlawan.

Setelah menghilang dari langit, Shang Xin Ci langsung muncul di mansion bagian dalam kota.

“Sangat lelah ...” Tanpa ada yang mengawasinya, dia menjadi santai saat dia merasakan kelelahan

yang dalam di benaknya.

Tapi dia tahu bahwa sekarang bukan waktunya untuk istirahat, dia menggunakan cacing Gu-nya untuk memanggil pembantunya.

Xiao Lan, Xiao Die, Wei De Xin, Zhou Quan, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng.

Shang Xin Ci harus mengaturnya.

Ye Fan berjalan di jalan, matanya bersinar cemerlang, dia berjalan dengan aura yang mengesankan.

Sejak dia membela Shang Xin Ci sambil menolak mundur dalam bahaya, dia memperoleh persetujuan dari Shang Qing Qing yang abadi, dia diberi warisan yang luar biasa dan banyak cacing Gu.

Ye Fan bermasalah karena dia tidak memiliki bimbingan kultivasi, setelah mendapatkan warisan ini, cakrawala meluas, dia tidak lagi kekurangan cacing Gu, masa depannya cerah.

Dia dianggap sebagai penolong kehidupan Shang Xin Ci, dia bisa memasuki mansionnya tanpa ada yang menghentikannya.

“Untuk menyangka bahwa Nyonya Xin Ci menjadi pemimpin klan Shang... tapi tidak akan mudah menjadi pemimpin klan, apalagi pemimpin klan Shang. Bagaimana saya bisa, Ye Fan, meninggalkannya? ”

Memikirkan Shang Xin Ci, jantung Ye Fan berdegup kencang.

Dia mengembangkan perasaan untuk Shang Xin Ci, tetapi dia tidak tahu apa yang dia rasakan tentang dia.

Dia tahu bahwa Shang Xin Ci ada di dalam mansionnya, dia datang tanpa undangan.

Dekat, dia sudah dekat.

Pintu terakhir ada tepat di depannya.

Dia bisa melihat Nyonya Xin Ci lagi...

Langkah Ye Fan menjadi lebih cepat!

Dia berdiri di pintu, dia menegakkan punggungnya saat dia menepuk pakaiannya, dia akan mengetuk.

Dia mendengar suara Shang Xin Ci dari dalam: “Semuanya dengarkan aku, setelah menjadi pemimpin klan, ada satu hal yang ingin aku lakukan terlebih dahulu. Ini telah membebani hati saya sejak lama. Saya ingin menggunakan kekuatan klan Shang untuk menghilangkan iblis hitam, surat perintah penangkapan saudara Fang Zheng! Tentu saja ... itu termasuk saudara perempuan iblis putih juga. ”

Ye Fan linglung, jarinya yang akan mengetuk pintu membeku di udara.

Shang Xin Ci sedang berbicara dengan bawahannya, sementara Shang Qing Qing dan Dewa Gu lainnya sedang mendiskusikan masalah Perbatasan Selatan di tanah yang diberkati dengan Harta Karun Hidup.

Tanah yang diberkati Harta Karun Hidup adalah tanah yang diberkati publik klan Shang, markas mereka, itu terletak di dunia utama Perbatasan Selatan, itu sangat stabil dan dapat memungkinkan Dewa Gu masuk.

Pintu dari tanah yang diberkati ini adalah pintu harta karun yang hidup, aktivitas favoritnya adalah menggali hidungnya.

“Pertempuran Gunung Yi Tian telah berakhir, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan akan mengalami kekacauan dan kerusakan selama beberapa dekade mendatang. Tetua tertinggi pertama klan Shang berbicara.

Dia melihat sekeliling, melanjutkan: “Saat ini, klan kita memiliki tiga masalah. ”

“Pertama, Aliansi Zombie telah menghilang secara misterius di lima wilayah, hal yang sama berlaku untuk cabang Aliansi Zombie Perbatasan Selatan. Mereka menempati banyak sumber daya, klan Shang dapat mengambil alih. ”

“Kedua, Gunung Yi Tian telah ditutupi oleh alam mimpi raksasa. Kami pasukan jalur lurus bergabung dan memblokir tempat ini, melakukan penelitian sambil mencegah jalur iblis atau keabadian tunggal masuk. ”

“Ketiga, kontes judi Gunung Yi Tian yang mengejutkan berakhir tanpa hasil, tetapi ada sejumlah besar sumber daya budidaya yang tersisa di dalam harta surga kuning. Satu-satunya peserta kontes perjudian ini yang masih hidup, Gu Immortal Gua Lao, adalah satu-satunya orang yang mewarisi sumber daya. Kita harus mengendalikannya! ”

Dewa Gu dari klan Shang semua mengangguk. Tiga hal yang disebutkan oleh tetua tertinggi pertama adalah masalah terbesar di dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan sekarang, banyak orang yang khawatir.

“Saya telah memperhatikan harta surga kuning, untuk mengatakan kebenaran ...” Shang Qing Qing hendak berbicara, ketika tiba-tiba ekspresinya berubah, dia berkata dengan kaget: “Apa yang terjadi? Surga harta karun kuning ditutup! “

Bab 1072

Perbatasan Selatan.

Gunung Shang Liang.

Matahari tinggi di langit, bersinar dengan cemerlang. Ada banyak orang di Gunung Shang Liang, suasana hidupnya.

Tingkat puncak peringkat empat Gu Master Shang Bu Li berdiri di puncak gunung, menarik hampir semua perhatian semua orang.

Meskipun Shang Bu Li adalah seorang veteran yang berpengalaman, pada saat ini dia sedang merasa cemas.

Karena saat ini adalah upacara klan Shang, itu sangat penting. Semua jenis orang hadir, klan Tie, klan Yi, klan Wu, klan Hou, dan semua perwakilan lainnya dari kekuatan super Perbatasan Selatan, bahkan para ahli dari jalur iblis dan pembudidaya tunggal ada di sini. Para elit Perbatasan Selatan semua berkumpul untuk ini, ini adalah acara besar.

Klan Shang berbeda dari kekuatan super lainnya, itu karena kebijakan panggung pertempuran klan Shang. Tahap pertempuran kekuatan super lainnya dimaksudkan untuk klan mereka, sementara tahap pertempuran klan Shang juga dapat mengambil pembudidaya setan dan pembudidaya tunggal.

Yayasan klan Shang dalam perdagangan, basis utamanya adalah Gunung Shang Liang. Kesepakatan dapat dibuat dengan siapa saja, itu adalah penghubung terbesar dari jalan lurus, jalan iblis, dan pembudidaya tunggal.

Ini bukan hanya di antara Gu Masters, hal yang sama berlaku untuk dunia Gu Immortal.

Dewa Gu klan Shang biasanya adalah perantara jalan lurus dan transaksi jalur iblis.

Melihat bahwa Shang Bu Li muncul, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya di Gunung Shang Liang menyadari bahwa upacara klan Shang ini akan segera dimulai.

Keseluruhan Gunung Shang Liang menjadi sunyi, Shang Bu Li merasakan tekanannya semakin meningkat.

Dia menarik napas dalam-dalam, dia memaksa dirinya untuk tenang saat dia menyatakan dengan keras: "Upacara suksesi pemimpin klan Shang, mulai—!"

Pada saat berikutnya, musik megah dimainkan, burung dan burung merak yang tak terhitung jumlahnya beterbangan, bunga-bunga emas turun dari langit, itu adalah pemandangan yang megah.

Dari bagian dalam Gunung Shang Liang, sebuah jalan pelangi yang panjang dan jernih membentang ke luar.

Seorang gadis berpakaian bagus berjalan di jalan pelangi yang cerah, muncul di depan semua orang.

Dia memiliki rambut hitam legam yang menutupi bahunya. Alisnya tipis seperti asap, matanya sejelas bulan. Kulitnya seputih salju, dan rambutnya diikat, mengenakan gaun yang indah, dia berjalan perlahan.

Itu adalah Shang Xin Ci.

Sekaligus, Master Gu yang tak terhitung jumlahnya menahan napas.

"Sangat cantik!"

"Ini adalah pemimpin klan berikutnya dari klan Shang?"

"Wanita ini sangat cantik, dia benar-benar seperti peri. Siapa dia?"

Semua orang berdiskusi dan berteriak-teriak. Tapi suara-suara ini semua tenggelam oleh musik elegan yang dimainkan.

Para tamu terhormat di puncak gunung dari semua kekuatan super, serta ahli dari jalur iblis dan pembudidaya tunggal, semua melihat ke arah Shang Xin Ci saat dia masuk, mentransmisikan pikiran mereka satu sama lain.

“Wanita ini adalah putri haram Shang Yan Fei. Dia tidak memiliki reputasi tinggi, bakatnya rendah, dan tingkat kultivasinya juga rendah. Tapi pada akhirnya, dia benar-benar menjadi pemimpin klan baru klan Shang! Nasib benar-benar mainan dengan orang-orang, luar biasa, luar biasa.”

“Selama pertempuran di Gunung Yi Tian, pahlawan dan penakluk yang tak terhitung jumlahnya tewas, kekuatan di Perbatasan Selatan sangat terpengaruh, sebagian besar keseimbangan kekuatan bergeser. Dan Gunung Yi Tian juga menjadi salah satu misteri terbesar Perbatasan Selatan setelah pertempuran itu.”

...

Shang Xin Ci perlahan berjalan di jalan pelangi yang cerah.

Di bawah tatapan waspada semua orang, pakaiannya berkibar di udara, dia naik perlahan, berjalan menuju langit dari puncak Gunung Shang Liang.

Awan berkumpul di langit, cahaya bersinar terang, berkumpul menjadi singgasana.

Semua orang mengangkat kepala untuk menonton, Shang Xin Ci memiliki watak yang tak tertandingi dan elegan saat ini.

“Hari ini, di dunia Master Gu Perbatasan Selatan, Anda adalah satu-satunya karakter utama.” Shang Qing Qing bergumam, sebagai wanita senior abadi dari klan Shang, dia adalah orang yang sendirian mendukung Shang Xin Ci untuk menjadi pemimpin klan Shang.

Shang Xin Ci menjadi pemimpin klan Shang, untuk mencegah kekacauan apapun, Shang Qing Qing menyembunyikan dirinya dan mengawasi di latar belakang untuk mengendalikan situasi.

“Setelah pertempuran di Gunung Yi Tian, Perbatasan Selatan telah mengalami keributan terbesar dalam beberapa ratus tahun. Bisakah gadis ini benar-benar memimpin klan Shang dan menjaga stabilitas, atau bahkan berkembang? ” Shang Tan Mo bertanya.

Dia memiliki penampilan seorang pemuda, dia mengenakan jubah biru dan kurus, dia melihat ke arah Shang Xin Ci dengan tatapan yang dalam dari keraguan dan keingintahuan.

Shang Qing Qing tersenyum: “Semua generasi pemimpin klan diasuh melalui mendapatkan pengalaman. Alasan mengapa saya memilih Shang Xin Ci bukan karena kemampuannya, tetapi karena hati dan kemurahan hatinya. Karakteristiknya adalah keunggulan yang memberinya karisma yang tak terkatakan, hal yang sangat langka di dunia saat ini. Lihatlah puncak gunung, semua bawahannya menangis karena kegembiraan, mereka sangat setia dan percaya pada Shang Xin Ci. Tapi sebenarnya, orang-orang yang dia bawa ini memiliki latar belakang yang bervariasi, mereka adalah kelompok yang kacau tetapi sekarang mereka semua berada di pihak yang sama.”

Oh? Shang Tan Mo mendengar ini dan terharu, dia tahu bahwa Shang Qing Qing memilih gadis ini

untuk menjadi pemimpin klan bukan hanya karena kepribadiannya, tetapi karena dia juga telah melakukan beberapa pengamatan dan pertimbangan dari waktu ke waktu.

Dia mengikuti petunjuk Shang Qing Qing dan melihat ke bawah.

“Untuk berpikir bahwa nona saya akan menjadi pemimpin klan Shang suatu hari nanti. Sob sob sob... Nona, akhirnya kami berhasil.” Xiao Die menangis bahagia, dia adalah hamba kepercayaan Shang Xin Ci, ketika mereka berada di klan Zhang, mereka tidak bisa dipisahkan. Dia mengikutinya di karavan, ke kota klan Shang, mereka telah melewati masa-masa sulit, kesetiaannya tak tertandingi.

“Guru, jika Anda belajar tentang ini di dalam pintu kehidupan dan kematian, Anda pasti sangat bahagia. Nona muda benar-benar berbeda dari anak-anakmu yang lain, dia pasti bisa memberikan masa depan baru untuk klan Shang.” Pelayan Xiao Lan memiliki mata berkaca-kaca. Dia adalah seorang yatim piatu, diadopsi oleh Shang Yan Fei ketika dia masih muda, dia mampu dan diberikan kepada Shang Xin Ci oleh Shang Yan Fei. Sekarang setelah Shang Yan Fei meninggal di Gunung Yi Tian, kesetiaannya terhadap Shang Yan Fei semuanya dialihkan ke Shang Xin Ci.

Zhou Quan diam.

Dia adalah pemimpin klan Zhou, dia memiliki sikap arogan dan sangat memikirkan dirinya sendiri. Setelah klan Zhou dihancurkan, dia adalah seorang gelandangan, bertahan hidup dengan membuka toko di dalam kota klan Shang. Setelah itu, Fang Yuan memaksanya untuk pergi ke bawah Shang Xin Ci sebagai bawahan.

Melihat bahwa Shang Xin Ci sedang duduk di atas takhta awan, tatapan Zhou Quan menjadi linglung.

Pada saat ini, dia memikirkan Fang Yuan, sebuah senyuman kompleks muncul di wajahnya: “Setan hitam dan putih, haruskah saya berterima kasih kepada Anda? Sekarang nona muda itu adalah pemimpin klan Shang, klan Zhou ku memiliki harapan untuk bangkit kembali! “

Tapi segera, Zhou Quan berpikir lagi: “Tidak, menghidupkan kembali klan harus menunggu. Meskipun nona muda adalah pemimpin klan, ancaman internal sangat besar, situasinya tidak stabil. Bagaimana saya bisa meninggalkannya sekarang ketika dia sangat membutuhkan bantuan dari bawahannya? ”

Zhou Quan tidak kewalahan dengan upacara besar ini.

Dia melihat sekeliling pada Shang Bu Li dan Wan Qian Shan.

Ketika Shang Yan Fei adalah pemimpin klan Shang, dia memiliki lima bawahan yang cakap, mereka disebut lima jenderal besar dari klan Shang. Setelah pertempuran Gunung Yi Tian, diantara lima jenderal besar klan Shang, hanya tersisa dua yaitu Shang Bu Li dan Wan Qian Shan.

Mantan menguasai perdagangan budak klan Shang, sedangkan yang terakhir bertanggung jawab atas pengumpulan sumber daya, seperti penambangan, pengumpulan ramuan, berburu, dan lainnya.

Orang dengan nama keluarga Shang adalah perwakilan dari klan Shang. Yang lain dengan nama belakang Wan adalah sesepuh eksternal, dia mewakili manfaat dari Master Gu eksternal klan Shang.

“Dengan dua ahli ini, situasi internal nona muda di klan Shang benar-benar buruk, dia lemah sementara

mereka kuat. Bahkan ada kemungkinan mereka bisa menjadikannya pemimpin boneka dengan mengambil alih secara diam-diam. Status nona muda membuatnya tidak bisa mendapatkan dukungan dari setiap anggota klan, bagaimanapun juga dia adalah anak haram.”

“Masalah internal mengkhawatirkan, tetapi masalah eksternal lebih buruk, bahaya mengintai di mana-mana. Dalam pertempuran Gunung Yi Tian, terlalu banyak pemimpin dan ahli yang mati, semuanya berubah, sumber daya tanpa pemilik diperebutkan lagi! Nona muda memiliki terlalu sedikit sumber daya yang tersedia, baik itu sumber daya manusia atau barang yang sebenarnya, dibandingkan dengan saudara kandungnya. Dan dia juga harus berurusan dengan urusan di luar klan?”

“Dan pada saat kritis ini, Nona Wei akan meninggalkannya juga!”

Memikirkan hal ini, Zhou Quan memandang Guru Gu wanita di sampingnya, Wei De Xin, merasa sangat tidak bahagia.

Dia adalah kepala pelayan dari Shang Xin Ci, dia tahu banyak informasi.

Wei De Xin adalah istri dari pemimpin klan Wei, dia ahli dalam melatih penjaga, dan sedang , motifnya adalah untuk melindungi satu-satunya garis keturunan suaminya. Karena Fang Yuan menargetkan kelemahannya, mengancamnya, dia akhirnya pergi ke sisi Shang Xin Ci, dan membantunya memelihara sekelompok penjaga elit. Pada saat yang sama, dia menjadi pemimpin pengawal Shang Xin Ci.

Tapi sekarang, dia sudah melahirkan, dia berhasil meneruskan garis keturunan suaminya. Karena dia selalu terbuka, kakaknya Wei Shen Jing mengetahuinya. Dia mengirim surat dan mendesak Wei De Xin untuk pergi dan melayani klan Wu bersamanya.

Wei De Xin tergerak, bagaimanapun juga, dia tidak setia kepada Shang Xin Ci, dia diancam oleh Fang Yuan dan tidak punya pilihan saat itu.

Tetapi Zhou Quan tidak tahu itu, sementara dia mengkhawatirkan situasinya, Wei De Xin juga sangat khawatir.

Zhou Quan pernah menjadi pemimpin klan, dia memiliki perspektif yang baik tentang gambaran besarnya. Wei De Xin juga sama, dia adalah istri pemimpin klan, dia bisa melihat lebih jauh dari Xiao Lan dan Xiao Die.

“Shang Yan Fei sudah mati, permusuhanku dengan klan Shang telah memudar.”

“Meskipun saya dipaksa oleh iblis hitam saat itu, dan harus melayani nona muda, setelah jangka waktu yang lama ini, saya telah memahaminya.”

“Nona muda adalah... orang yang baik. Ada terlalu sedikit orang baik di dunia ini.”

“Adik kecil, aku harus mengecewakanmu, aku tidak bisa pergi membantumu!”

“Kamu adalah sesepuh tersembunyi di klan Wu, meskipun kamu dikucilkan, hidupmu aman. Tapi di sini dengan nona muda, bahaya mengintai di mana-mana.”

Wei De Xin menghela nafas dalam hati.

“Tapi bagaimanapun juga, sebagai pelayan nona muda, aku harus berpikir demi dia. Saat ini, dia membutuhkan tenaga, tiga bersaudara jalur iblis, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng, harus tinggal, kita tidak bisa membiarkan mereka pergi. Zhou Quan memandang tiga orang saat kecemerlangan melintas di matanya.

“Tidak peduli apa, sebagai penjaga pribadi nona muda, aku perlu memikirkan kepentingannya. Shang Yan Fei sudah mati, klan Shang hanya memiliki dua jenderal yang tersisa, kita perlu mencegah mereka menjadikannya boneka, kita perlu mengambil darah baru. Xiao Yan... adalah pilihan yang bagus! Tidak hanya dia memiliki kekuatan pertempuran yang luar biasa, dia juga mengidolakan Wei Yang. Karena setan hitam dan putih, Wei Yang memiliki hubungan yang baik dengan nona muda, dan Xiao Yan juga dekat dengan mereka. Wei De Xin memandang Xiao Yan yang berada di antara kerumunan seperti yang dia rencanakan.

Di langit, untuk pertama kalinya Shang Xin Ci mulai berbicara di depan umum, pidatonya singkat, tetapi ada makna yang dalam di dalamnya, orang-orang merenungkannya.

Ini tidak disiapkan olehnya tentu saja, Wei De Xin dan Zhou Quan telah menulis naskahnya.

Setelah pidato berakhir, tepuk tangan meriah dan sorakan meriah, Shang Xin Ci perlahan meninggalkan pusat perhatian.

Tetapi upacara suksesi belum berakhir, yang selanjutnya adalah perayaan siang dan malam, anggur dan makanan dengan lagu-lagu diputar, untuk menghapus kesedihan dan kekecewaan dari semua kematian pahlawan.

Setelah menghilang dari langit, Shang Xin Ci langsung muncul di mansion bagian dalam kota.

“Sangat lelah.” Tanpa ada yang mengawasinya, dia menjadi santai saat dia merasakan kelelahan yang dalam di benaknya.

Tapi dia tahu bahwa sekarang bukan waktunya untuk istirahat, dia menggunakan cacing Gu-nya untuk memanggil pembantunya.

Xiao Lan, Xiao Die, Wei De Xin, Zhou Quan, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng.

Shang Xin Ci harus mengaturnya.

Ye Fan berjalan di jalan, matanya bersinar cemerlang, dia berjalan dengan aura yang mengesankan.

Sejak dia membela Shang Xin Ci sambil menolak mundur dalam bahaya, dia memperoleh persetujuan dari Shang Qing Qing yang abadi, dia diberi warisan yang luar biasa dan banyak cacing Gu.

Ye Fan bermasalah karena dia tidak memiliki bimbingan kultivasi, setelah mendapatkan warisan ini, cakrawala meluas, dia tidak lagi kekurangan cacing Gu, masa depannya cerah.

Dia dianggap sebagai penolong kehidupan Shang Xin Ci, dia bisa memasuki mansionnya tanpa ada yang menghentikannya.

“Untuk menyangka bahwa Nyonya Xin Ci menjadi pemimpin klan Shang... tapi tidak akan mudah menjadi pemimpin klan, apalagi pemimpin klan Shang. Bagaimana saya bisa, Ye Fan, meninggalkannya? ”

Memikirkan Shang Xin Ci, jantung Ye Fan berdegup kencang.

Dia mengembangkan perasaan untuk Shang Xin Ci, tetapi dia tidak tahu apa yang dia rasakan tentang dia.

Dia tahu bahwa Shang Xin Ci ada di dalam mansionnya, dia datang tanpa undangan.

Dekat, dia sudah dekat.

Pintu terakhir ada tepat di depannya.

Dia bisa melihat Nyonya Xin Ci lagi...

Langkah Ye Fan menjadi lebih cepat!

Dia berdiri di pintu, dia menegakkan punggungnya saat dia menepuk pakaiannya, dia akan mengetuk.

Dia mendengar suara Shang Xin Ci dari dalam: “Semuanya dengarkan aku, setelah menjadi pemimpin klan, ada satu hal yang ingin aku lakukan terlebih dahulu. Ini telah membebani hati saya sejak lama. Saya ingin menggunakan kekuatan klan Shang untuk menghilangkan iblis hitam, surat perintah penangkapan saudara Fang Zheng! Tentu saja. itu termasuk saudara perempuan iblis putih juga.”

Ye Fan linglung, jarinya yang akan mengetuk pintu membeku di udara.

Shang Xin Ci sedang berbicara dengan bawahannya, sementara Shang Qing Qing dan Dewa Gu lainnya sedang mendiskusikan masalah Perbatasan Selatan di tanah yang diberkati dengan Harta Karun Hidup.

Tanah yang diberkati Harta Karun Hidup adalah tanah yang diberkati publik klan Shang, markas mereka, itu terletak di dunia utama Perbatasan Selatan, itu sangat stabil dan dapat memungkinkan Dewa Gu masuk.

Pintu dari tanah yang diberkati ini adalah pintu harta karun yang hidup, aktivitas favoritnya adalah menggali hidungnya.

“Pertempuran Gunung Yi Tian telah berakhir, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan akan mengalami kekacauan dan kerusakan selama beberapa dekade mendatang. Tetua tertinggi pertama klan Shang berbicara.

Dia melihat sekeliling, melanjutkan: “Saat ini, klan kita memiliki tiga masalah.”

“Pertama, Aliansi Zombie telah menghilang secara misterius di lima wilayah, hal yang sama berlaku untuk cabang Aliansi Zombie Perbatasan Selatan. Mereka menempati banyak sumber daya, klan Shang dapat mengambil alih.”

“Kedua, Gunung Yi Tian telah ditutupi oleh alam mimpi raksasa. Kami pasukan jalur lurus bergabung

dan memblokir tempat ini, melakukan penelitian sambil mencegah jalur iblis atau keabadian tunggal masuk.”

“Ketiga, kontes judi Gunung Yi Tian yang mengejutkan berakhir tanpa hasil, tetapi ada sejumlah besar sumber daya budidaya yang tersisa di dalam harta surga kuning. Satu-satunya peserta kontes perjudian ini yang masih hidup, Gu Immortal Gua Lao, adalah satu-satunya orang yang mewarisi sumber daya. Kita harus mengendalikannya! ”

Dewa Gu dari klan Shang semua mengangguk. Tiga hal yang disebutkan oleh tetua tertinggi pertama adalah masalah terbesar di dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan sekarang, banyak orang yang khawatir.

“Saya telah memperhatikan harta surga kuning, untuk mengatakan kebenaran.” Shang Qing Qing hendak berbicara, ketika tiba-tiba ekspresinya berubah, dia berkata dengan kaget: “Apa yang terjadi? Surga harta karun kuning ditutup! “